

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Metodologi Penelitian

Suatu metode penelitian akan mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Menurut Hadi (1993), pengertian metode penelitian diambil dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Metode dalam hal ini diartikan sebagai suatu cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan alat-alat tertentu. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan yakni usaha di mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu, dengan menjelaskan secara mendetail tentang strategi pemasaran produk pembiayaan pensiun yang digunakan Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pringsewu dalam upaya menarik minat nasabah.

3. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Pringsewu Lampung, bertempat di Jl. Ahmad Yani No. 130 Pringsewu. Yang menjadi subyek penelitian ini

adalah Bank Syariah Mandiri KCP Pringsewu sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah mengenai Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pensiun Dalam Upaya Menarik Minat Calon Nasabah Pensiun.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber Data Primer yaitu Sumber data Penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang tak lain adalah sebagai berikut :

- 1) Key informannya (Informasi Kunci) yaitu marketing pensiunan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pringsewu Lampung.
- 2) Informannya yaitu Manajer Strategi, Manajer Pemasaran, dan Pimpinan Cabang Bank Syariah Mandiri.
- 3) Informan Lainnya yaitu pada saat melakukan kunjungan calon nasabah bersama marketing pensiun dengan cara pengamatan dan wawancara.

b. Data Skunder

Data Skunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder dari penelitian ini, yaitu bersumber dari dokumen, brosur dan data dari Badan Kepegawaian Daerah (BKD) kabupaten Pringsewu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti terkait pelaksanaan pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pringsewu Lampung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data-data yang akan diperlukan untuk menunjang penelitian ini, maka diperlukannya teknik-teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut.

a) Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis atau disebut pengamatan. (Soeratno. 2003:89)

Dengan kata lain untuk mengetahui dan melihat secara langsung strategi pemasaran produk pembiayaan pensiun yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pringsewu Lampung.

b) Metode Wawancara

Wawancara adalah cara seseorang mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab lisan pula. (Suharsimi, 2010).

Dengan metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data informasi dengan mengajukan pertanyaan yang dijawab lisan oleh manajer strategi, pemasaran, dan marketing pensiun Bank Syariah Mandiri Cabang Pringsewu Provinsi Lampung.

Pada metode wawancara ini menggunakan jenis wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh tiga pihak, yaitu manajer strategi, manajer pemasaran, dan marketing pembiayaan pensiun, percakapan berlangsung dengan

pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada yang bersangkutan, kemudian yang bersangkutan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai sesuatu yang berkaitan dengan catatan, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk menambah data yang kongkrit tentang apa yang sedang diteliti yang diperoleh dari catatan dokumentasi seperti brosur yang ada di Bank Syariah Mandiri Cabang Pringsewu Provinsi Lampung.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles (2014:16) merupakan analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan suatu data dengan fokus bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

Dengan kata lain data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian tersebut lalu disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, seperti melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat dan lalu menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas. Maksud dari menggolongkannya yaitu seperti memberikan peringkat-peringkat dari data tersebut.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berdasarkan catatan lapangan). (Miles. 2014:17)

Beraneka penyajian biasa kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari alat pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapatkan dari penyajian-penyajian tersebut.

Penyajian data terkait dengan penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi-informasi tersusun yang penulis dapatkan dari hasil penelitian dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan ataukah pengambilan tindakan dari penyajian data tersebut. Maksud dari pengambilan tindakan yaitu untuk memastikan apakah waktu awal penelitian hingga akhir atau setelah penelitian selesai hasil dari penyajian data tersebut valid dan tidak berubah-ubah.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menarik kesimpulan/verifikasi adalah kumpulan kesimpulan-kesimpulan final yang dirumuskan saat awal, sejak, dan berakhirnya penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Sedangkan konfigurasi yang utuh adalah suatu pembentukan dari keseluruhan susunan, settingan atau proses pembuatan wujud dari sebuah benda tersebut.

